

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan atau proses sistematis sebagai pemecahan masalah dengan didukung data sebagai landasan dalam pengambilan keputusan (Wuradji dalam Jabrohim, 2015: 1).

Penelitian bukan saja merupakan proses sistematis akan tetapi juga dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah (*scientific methods*).

Pandangan yang umum dalam dunia ilmu adalah bahwa metode ilmiah harus memenuhi persyaratan tertentu (Koentjaraningrat, 1997: Nasir, 1985).

Pada beberapa jenis penelitian, penulis menggolongkan hal yang diteliti pada penelitian etnografis yakni penelitian yang berhubungan dengan antropologi. Penelitian tersebut mendeskripsikan secara analitik dan mendalam tentang situasi *cultural* yang spesifik (William Wiersman, 1986: 7).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode analisis data dengan metode kualitatif. Sugiyono (2014: 7) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan Yusuf (2014: 329) berpendapat bahwa Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

Pengertian mengenai penelitian kualitatif yang lain diungkapkan oleh Prastowo (2014: 24) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu

objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

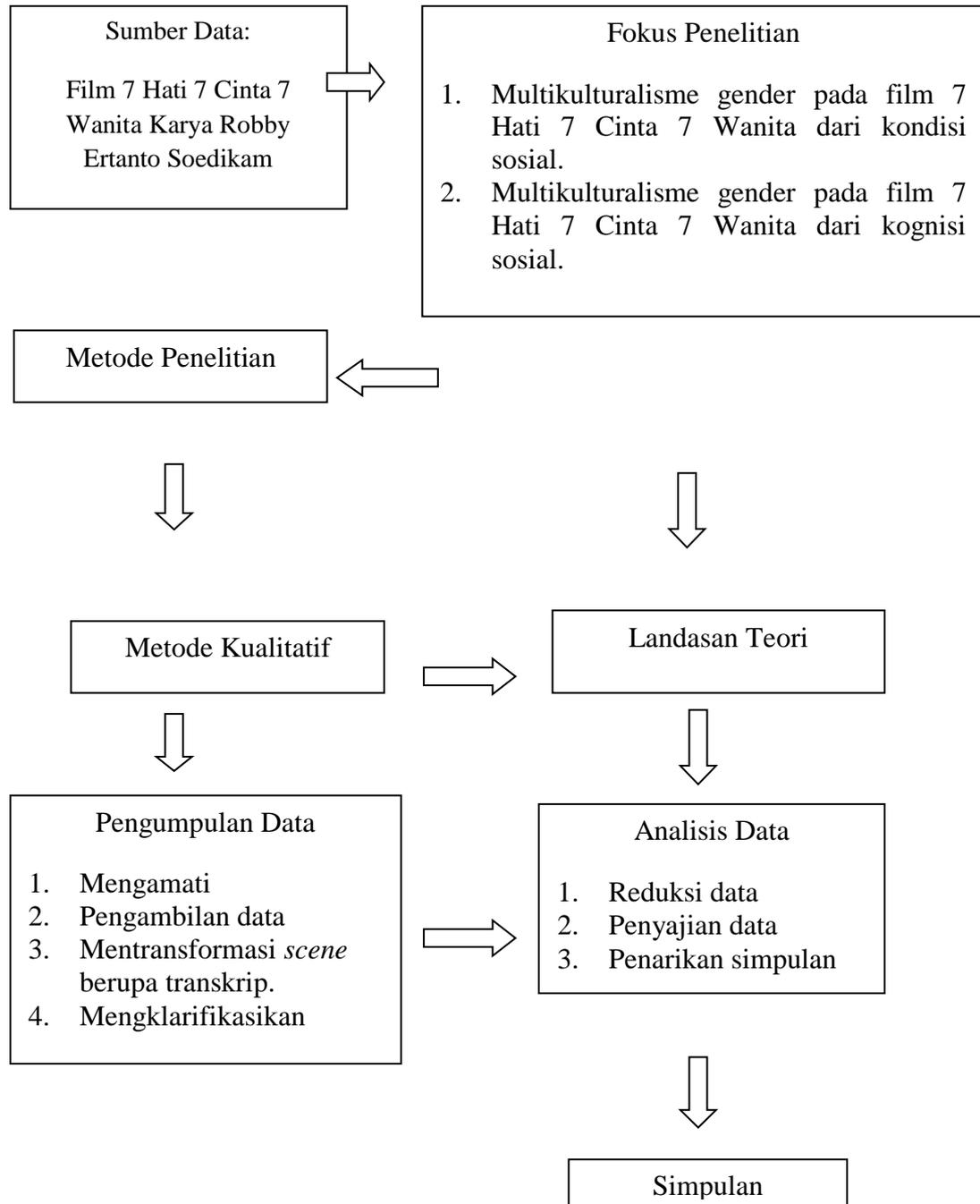
Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk dalam penelitian sastra sebagai ilmu yang memiliki karakteristik dan keilmiahannya sendiri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Wellek dan Warren bahwa “*literary scholarship has its own valid methods which are not always those of the natural sciences but are nevertheless intellectual methods*” (Siti Chamamah dalam Jabrohim, 2015: 9).

Karya sastra sendiri terbentuk sebagai sesuatu yang organik. Tugas penikmat sastra adalah menghubungkan berbagai pangsa dan sastra yang berbeda-beda pada tempatnya yang benar. Karya pada mulanya ialah hal yang masih kabur. Pembaca atau penontonlah yang menjadi pewujud agar menjadi jelas (Ingarden, 1973, dalam Hamdani, 1987).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian sastra merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menghidupkan, mengembangkan, dan mempertajam suatu ilmu. Kegiatan yang berkaitan dengan berkembangnya ilmu memerlukan metode yang memadai yakni metode yang ilmiah. Keilmiahannya penelitian sastra ditentukan oleh karakteristik kesastranya.

## 2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat desain penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1 Desain Penelitian**

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita karya Robby Ertanto.

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini bersumber pada film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita, subjek penelitian ini adalah film “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita” yang menggambarkan realitas tentang berbagai kejadian yang dialami oleh wanita yang dianggap tertindas. Sampai saat ini film tersebut adalah satu-satunya film yang mendapatkan enam belas nominasi.

Untuk objek penelitiannya adalah pesan tekstual dan *script* yang termuat dalam film “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita” karya Robby Ertanto.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan, peninjauan, penyelidikan, dan penelitian. Metode pengumpulan data dalam sebuah observasi, dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala serta fenomena objek yang akan diteliti.

Penelitian ini adalah observasi mengenai teks skenario film “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita” yang telah ditransformasi dari data asli berupa audio dan visual, kemudian diadakan pengamatan analisis terhadap isi makna yang terkandung di dalam film “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita”.

## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis kualitatif digunakan untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol, audio, dan sebagainya bertujuan untuk memahami konteks tertentu. Dokumen dalam analisis kualitatif ini merupakan metode analisis integratif sebagai konsep untuk menemukan, identifikasi, mengelola, dan menganalisis dokumen dalam memahami makna, signifikansi, dan relevansinya.

Analisis kualitatif tersebut tidak hanya dapat mengidentifikasi pesan-pesan *manifes* (tampak) melainkan *latent messages* (tidak nampak). Jadi cenderung lebih

dapat mengetahui isi media berdasarkan konteks (situasi sosial di seputar dokumen yang diteliti), proses (bagaimana proses produksi media/ isi pesannya dikreasi secara aktual, dan diorganisasikan), dan *emergence* (pembentukan secara gradual/ bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi) (Bungin, 2004: 144-147).

Analisis data sangat penting dalam penelitian karena dalam analisis data, data diuraikan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Selain itu, juga bertujuan untuk memperoleh kejelasan masalah yang diteliti. Sugiyono, (2014: 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (dalam Prastowo, 2014: 238) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui tape, terlihat lebih banyak kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Menurut Miles and Huberman dalam Yusuf (2014: 407), Ada tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu reduksi data (*datareduction*), data *display* (*display data*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 247-253) menjelaskan lebih rinci bahwa aktivitas analisis data model Miles and Huberman terdiri atas:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu,

perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini reduksi data difokuskan pada pemilihan subjek penelitian yakni transkrip pada scene dalam film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita lalu memfokuskan penelitian pada multikulturalisme gender dari kondisi dan kognisi sosial dalam film tersebut.

## 2. *DataDisplay* (penyajian data)

Setelah reduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Pada penelitian ini data disajikan dengan menggunakan deskripsi mengenai multikulturalisme gender dari kondisi dan kognisi secara spesifik.

## 3. Penarikan Simpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam tahap ketiga ini akan terlihat semua jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti di awal penelitiannya. Peneliti akan menarik kesimpulan bagaimana multikulturalisme gender pada film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita dari segi kondisi dan kognisi sosial.